



**KABUPATEN
TANGERANG**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

GEMASNYA PERI DIVA

(Gerakan Masyarakat Peduli Kanker Serviks dengan IVA)

INOVASI GEMASNYA PERI DIVA

(Gerakan Masyarakat Peduli Kanker Serviks dengan IVA)
KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan perempuan yang menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat di Indonesia. Secara epidemiologis, kanker serviks menduduki peringkat tinggi sebagai penyebab kematian pada perempuan. Tingginya angka mortalitas ini sangat terkait dengan keterlambatan deteksi dini, di mana sebagian besar pasien baru memeriksakan diri saat penyakit telah memasuki stadium lanjut. Keterlambatan ini dipicu oleh berbagai faktor sistemik, mulai dari rendahnya literasi kesehatan masyarakat mengenai kanker serviks, hambatan aksesibilitas terhadap fasilitas layanan skrining, hingga kurang optimalnya pendekatan preventif yang terintegrasi di tingkat pelayanan kesehatan primer.

Kesenjangan yang signifikan terjadi antara target kebijakan kesehatan nasional—yang mengamanatkan eliminasi kanker serviks—dengan capaian riil di lapangan. Regulasi makro telah menetapkan bahwa Puskesmas sebagai garda terdepan wajib memberikan pelayanan deteksi dini yang komprehensif. Namun, implementasi operasional di tingkat wilayah kerja masih terbentur pada paradigma masyarakat yang pasif, di mana skrining kanker serviks sering dianggap tidak penting hingga gejala klinis muncul. Selain itu, ketiadaan sistem integrasi data yang mumpuni antar faskes serta belum masifnya peran komunitas dalam mendukung program skrining membuat cakupan deteksi dini melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) tetap jauh dari target yang diharapkan.

Dampak dari rendahnya cakupan skrining ini tidak hanya berimplikasi pada kualitas hidup pasien secara individu, tetapi juga membebani sistem kesehatan secara sistemik. Penanganan kanker stadium lanjut memerlukan biaya medis yang jauh lebih mahal, sumber daya yang intensif, serta memberikan output klinis yang kurang optimal bagi pasien. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan revolusioner yang tidak hanya sekadar mengandalkan layanan klinis di dalam gedung, tetapi juga merestrukturisasi manajemen promosi kesehatan agar mampu menyentuh akar rumput. Berdasarkan urgensi tersebut, Puskesmas di Kabupaten Tangerang mengembangkan

GEMASNYA PERI DIVA (Gerakan Masyarakat Peduli Kanker Serviks dengan IVA).

Inovasi ini hadir sebagai respons proaktif untuk mengurai simpul-simpul permasalahan tersebut melalui penguatan jejaring multisektoral, pemanfaatan teknologi informasi untuk manajemen pasien, serta pemberdayaan komunitas sebagai agen perubahan untuk mewujudkan masyarakat yang sadar dan terlindungi dari ancaman kanker serviks.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi GEMASNYA PERI DIVA sangat urgen untuk diimplementasikan guna mengubah pola penanganan kanker dari kuratif menjadi preventif. Urgensinya terletak pada kebutuhan untuk menurunkan angka kematian akibat kanker serviks melalui deteksi dini yang terstruktur, masif, dan terintegrasi dengan ekosistem kesehatan komunitas, sehingga setiap perempuan memiliki akses dan kesempatan yang sama untuk mendapatkan perlindungan kesehatan sedini mungkin.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi GEMASNYA PERI DIVA didasarkan pada seperangkat landasan hukum dan regulasi yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Menteri Kesehatan terkait Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Kanker;
- Strategi Nasional Penanggulangan Kanker;
- Kebijakan daerah Kabupaten Tangerang terkait percepatan deteksi dini kanker pada perempuan.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan Umum

Menurunkan prevalensi dan angka kematian akibat kanker serviks melalui gerakan masyarakat yang peduli deteksi dini menggunakan metode IVA.

Tujuan Khusus

- Meningkatkan kesadaran perempuan mengenai risiko kanker serviks dan pentingnya deteksi dini.

- Meningkatkan cakupan skrining IVA di seluruh wilayah kerja Puskesmas.
- Membangun jejaring kolaborasi antara pemerintah, tenaga medis, akademisi, dan masyarakat.
- Memanfaatkan teknologi informasi untuk manajemen data pasien dan pengingat jadwal skrining.

1.5 Manfaat Strategis

Bagi Perempuan (Masyarakat)

Memperoleh akses mudah ke layanan skrining kanker serviks, serta mendapatkan pemahaman mendalam untuk melakukan tindakan pencegahan secara mandiri.

Bagi Tenaga Kesehatan

Memperoleh peningkatan kompetensi klinis melalui pelatihan sertifikasi IVA serta sistem manajemen data pasien yang lebih terstruktur dan efisien.

Bagi Pemerintah Daerah

Mendukung pencapaian target eliminasi kanker serviks nasional melalui program pencegahan yang berbasis komunitas dan berkelanjutan.

1.6 Sasaran Kegiatan

Sasaran utama inovasi ini adalah seluruh perempuan usia subur dan perempuan yang telah aktif secara seksual di wilayah kerja Puskesmas, serta kelompok komunitas perempuan di tingkat desa/kelurahan.

1.7 Metode Pembaharuan (Kebaruan Inovasi)

GEMASNYA PERI DIVA membawa pembaruan fundamental (novelty):

- **Pendekatan Komunitas yang Komprehensif:** Melibatkan kelompok perempuan, komunitas desa, dan organisasi kemasyarakatan untuk partisipasi aktif.
- **Integrasi Teknologi:** Pemanfaatan aplikasi mobile sebagai pengingat jadwal pemeriksaan dan integrasi manajemen data pasien.

- **Pilar Multisektoral:** Sinergi antara pemerintah, lembaga kesehatan, sektor swasta, dan organisasi masyarakat untuk menjamin keberlanjutan program.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN INOVASI

2.1 Tahapan Inovasi dan Mekanisme Operasional

Pelaksanaan inovasi dijalankan melalui tahapan sistematis:

1. **Pembentukan Tim Koordinasi:** Sinergi antara tenaga kesehatan, akademisi, dan perwakilan masyarakat untuk perumusan strategi.
2. **Peningkatan Kompetensi:** Pelatihan dan sertifikasi klinis bagi petugas kesehatan dan sukarelawan pelaksana tes IVA.
3. **Edukasi & Kampanye Masif:** Sosialisasi edukatif melalui seminar, lokakarya, dan distribusi materi informasi mengenai pencegahan kanker serviks.
4. **Teknologi & Manajemen Data:** Implementasi sistem manajemen data terintegrasi dan penggunaan aplikasi pengingat jadwal skrining bagi pasien.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

Guna memastikan kelancaran perencanaan, uji coba, hingga stabilisasi program, pelaksanaan inovasi GEMASNYA PERI DIVA dirancang dalam matriks operasional 3 bulan pertama tahun berjalan berikut ini:

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
1	Tahap Koordinasi & Pelatihan	• Pembentukan tim lintas stakeholder. • Pelatihan klinis dan sertifikasi petugas/kader IVA. • Koordinasi strategi kampanye edukasi.	(Minggu 1 - 4) ✓ Selesai		
2	Tahap Kampanye & Implementasi	• Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi masif di tingkat desa.		(Minggu 5 - 8)	

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
		• Peluncuran aplikasi pengingat jadwal skrining. • Pelaksanaan skrining IVA perdana.		✓ Selesai	
3	Tahap Monitoring & Evaluasi	• Evaluasi cakupan pemeriksaan IVA dan integrasi data. • Update sistem manajemen data pasien. • Analisis keberlanjutan program komunitas.			(Minggu 9 - 12) ✓ Selesai

2.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Mutu

Monitoring dilakukan melalui sistem manajemen data pasien yang terintegrasi, pemantauan keberlanjutan hasil pemeriksaan, serta evaluasi rutin terhadap efektivitas edukasi dan partisipasi masyarakat dalam program.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME) INOVASI

3.1 Output (Wujud Inovasi)

Hasil nyata mencakup: tersusunnya tim koordinasi lintas sektor; petugas kesehatan dan kader yang bersertifikasi; terselenggaranya kampanye edukatif masif; serta tersedianya sistem aplikasi mobile dan manajemen data pasien yang terintegrasi.

3.2 Outcome (Dampak)

Dampak jangka menengah dan panjang meliputi: meningkatnya cakupan skrining IVA secara signifikan; deteksi dini lesi prakanker secara lebih awal; serta terbentuknya komunitas perempuan yang memiliki kesadaran tinggi akan kesehatan reproduksi dan pencegahan kanker serviks.

BAB IV: PENUTUP DAN PROSPEK PENGEMBANGAN

4.1 Kesimpulan

Inovasi **GEMASNYA PERI DIVA** terbukti menjadi pendekatan komprehensif dalam menanggulangi kanker serviks. Dengan mengintegrasikan aspek edukasi, teknologi, dan partisipasi masyarakat, program ini berhasil memperluas cakupan layanan skrining di tingkat dasar secara berkelanjutan.

4.2 Prospek Pengembangan Berkelanjutan

Pengembangan ke depan difokuskan pada penguatan infrastruktur digital, perluasan jejaring kerja sama dengan sektor swasta, serta replikasi model pendekatan berbasis komunitas ini ke wilayah Puskesmas lainnya di Kabupaten Tangerang untuk mencapai target eliminasi kanker serviks.

Demikian pedoman teknis operasional dan manajemen komprehensif ini disusun untuk menjadi acuan resmi dan panduan pelaksanaan dalam penerapan inovasi **GEMASNYA PERI DIVA** di Kabupaten Tangerang.